

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *current ratio*, *inventory turnover*, *debt to total asset ratio* dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Ha1 ditolak, berarti *current ratio* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar 1,268 dengan tingkat signifikansi 0,217 atau lebih besar dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2019) dan Virby (2020) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Dewi (2018) dan Kridasusila dan Rachmawati (2016) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*.
2. Ha2 diterima, berarti *inventory turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar 2,147 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,042 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kridasusila dan Rachmawati (2016) dan Suminar (2015)

yang menyatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*.

3. Ha3 ditolak, dalam hasil penelitian, *debt to total asset ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar 0,769 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,449 atau lebih besar dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulita dan Tania (2018) yang menyatakan bahwa *debt to total asset ratio tidak* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thoyib *et. al.* (2018) yang menyatakan bahwa *debt to total asset ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*.
4. Ha4 ditolak, berarti *total asset turnover* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar 1,983 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,058 atau lebih besar dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiko (2017) dan Jumhana (2017) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thoyib *et. al.* (2018) dan Sekar Sari dan Silvia (2018) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*.

## 5.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek dalam penelitian ini terbatas pada 52 perusahaan -perusahaan sektor barang konsumsi selama 3 tahun, yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2019, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.314 yang menandakan bahwa variabel *current ratio*, *inventory turnover*, *debt to total asset ratio* dan *total asset turnover* dapat menjelaskan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* hanya sebesar 31.4%. Sedangkan, sebesar 68.6% dari profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditunjukkan untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Menggunakan data lebih dari tiga tahun dan memperluas objek penelitian dengan cara menambahkan sampel penelitian dari sektor lain.
2. Menambahkan variabel-variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh *return on asset*, diantaranya *Account Receivable Turnover*, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan.

#### **5.4 Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian bagi perusahaan adalah mengetahui bahwa *inventory turnover* dapat mempengaruhi profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*, dikarenakan semakin besarnya rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi produktivitas perusahaan dalam operasionalnya, yang dapat dilihat dari tingginya nilai *inventory turnover* yang berarti bahwa nilai beban pokok penjualan yang semakin tinggi yang menandakan bahwa penjualan yang dilakukan oleh perusahaan semakin cepat, serta ditandai dengan jumlah persediaan yang perusahaan miliki menurun, karena persediaan-persediaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Sehingga, nantinya akan berpengaruh ke meningkatnya penjualan perusahaan dan beban-beban yang dikelola secara efektif dan efisien sehingga akan membuat laba bersih perusahaan meningkat, serta dengan berkurangnya persediaan perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai total aset yang dimiliki perusahaan yang akan berkurang dan akan berpengaruh terhadap nantinya akan meningkatkan nilai *return on asset* serta nilai profitabilitas perusahaan.